



Gambaran Penerimaan Vaksin Covid-19 Di Kecamatan Sintang Tahun 2021

Gandha Sunaryo Putra¹, Ria Risti Komala Dewi²

^{1,2}Program Studi Kesehatan Masyarakat K.Sintang, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak, Indonesia

Email: ¹gandhasunaryoputra90@gmail.com, ²riakalbar91@email.com

Abstract

The Covid-19 vaccination is an effort made by the government to overcome the Covid-19 pandemic. However, the results of a survey conducted by the Ministry of Health in 2020 stated that only 65% of the people were willing to be vaccinated. The specific objective to be achieved from this research is to find out the description of the acceptance of the Covid-19 vaccine in the community in Sintang District in 2021. This study is a quantitative study with a cross-sectional design. The sample in this study were 380 people. Primary data collection in this study was conducted by interview. The data collection instrument used a structured questionnaire. Data analysis in this study used univariate analysis. The results showed that 50.8% of the people in Sintang District were not ready to be vaccinated. This is because 42.6% of the public's perception of vaccines is still not good, 44.5% of the public stated that they did not get information about vaccines and 56.9% of people stated that they did not get information on when to implement the vaccine. 47.6% of the public's attitude is also less supportive regarding the implementation of the Covid-19 vaccination and 48.2% of the public also lacks confidence in the Covid-19 vaccine. Based on this research, it is suggested to the Sintang District Health Office to increase efforts to vaccinate the community by providing education, socializing the timing of vaccine implementation and correct information about vaccines.

Keywords: Vaccines, Covid-19, Perceptions, Information, Attitudes, Beliefs

Abstrak

Vaksinasi Covid-19 adalah upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi pandemi Covid-19. Akan tetapi, hasil survei yang dilakukan oleh Kemenkes tahun 2020 menyatakan hanya 65% masyarakat yang bersedia untuk di vaksin. Tujuan khusus yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penerimaan vaksin Covid-19 pada masyarakat di Kecamatan Sintang tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan desain penelitian potong lintang (*cross sectional*). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 380 orang. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner terstruktur. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 50,8% masyarakat di Kecamatan Sintang belum bersedia di Vaksin. Hal ini disebabkan sebanyak 42,6% persepsi masyarakat mengenai Vaksin masih kurang baik, 44,5% masyarakat menyatakan kurang mendapatkan informasi mengenai vaksin dan 56,9% masyarakat menyatakan kurang mendapatkan

informasi kapan pelaksanaan vaksin. Sebesar 47,6% sikap masyarakat juga kurang mendukung mengenai pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dan sebesar 48,2% masyarakat juga kurang percaya dengan vaksin Covid-19. Berdasarkan penelitian ini, disarankan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang untuk meningkatkan upaya dalam melakukan vaksinasi pada masyarakat dengan melakukan edukasi, mensosialisasikan waktu pelaksanaan vaksin serta informasi-informasi yang benar mengenai vaksin.

Kata Kunci: Vaksin, Covid-19, Persepsi, Informasi, Sikap, Kepercayaan

PENDAHULUAN

Covid-19 saat ini telah menjadi masalah kesehatan global. *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020 mendeklarasikan wabah virus Covid-19 sebagai pandemi (*World Health Organization*, 2020). Jumlah kasus Covid-19 diseluruh dunia pada tanggal 13 April 2021 sebanyak 135.646.617 kasus dengan angka kematian sebanyak 2.930.732 orang (*World Health Organization*, 2021). Sementara di Indonesia, jumlah kasus sampai pada tanggal 13 April 2021 sebanyak 1.571.824 orang -19 dengan jumlah kematian sebanyak 42.656 orang (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid-19, salah satunya adalah dengan melakukan pengembangan Vaksin (Liu et al., 2020).

Vaksin tidak hanya memberikan perlindungan bagi tiap individu, tetapi juga bisa memberikan perlindungan komunitas dengan mengurangi penyebaran penyakit dalam suatu populasi (Orensteina & Ahmedb, 2017). Vaksin Covid-19 saat ini direkomendasikan dalam pencegahan dan pengendalian penularan virus Covid-19 (Lazarus et al., 2021).

Sejak pemerintah mengumumkan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Indonesia, masyarakat sudah dihadapkan dengan berbagai dilema pemberlakuan kebijakan ini (Agung, 2021). Survei yang dilakukan oleh Kemenkes tahun 2020 menyatakan bahwa sebesar 65% masyarakat yang bersedia untuk di vaksin, sementara 27% masyarakat menyatakan ragu untuk vaksin COVID-19 dan 8% menyatakan tidak bersedia di vaksin. Hal ini disebabkan tingkat kepercayaan yang berbeda-beda terhadap vaksin COVID-19 dan profil keamanannya (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh tim peneliti di Kecamatan Sintang menyatakan bahwa 46,83% masyarakat di Kecamatan Sintang menyatakan menolak dan ragu untuk dilakukan vaksin Covid-19. Hasil survei juga menunjukkan bahwa sebanyak 57% masyarakat ragu akan keamanan dari vaksin Covid-19 dan 54,7% masyarakat tidak percaya dengan efektivitas dari vaksin Covid-19. Hal ini bisa menyebabkan target pemerintah agar 70% masyarakat Indonesia di vaksin Covid-19 bisa gagal. Akibatnya, kekebalan kelompok (*herd imunity*) yang diharapkan dapat menyelesaikan pandemi ini terancam gagal terwujud.

Tujuan khusus yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penerimaan vaksin covid-19 di kecamatan sintang tahun 2021.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif*. Penelitian ini merupakan studi analitik deskriptif dengan metode pendekatan potong lintang (*cross sectional*), yaitu pengambilan data variabel bebas dan terikat dalam satu waktu yang bersamaan. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sintang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021. Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah Masyarakat yang tinggal di Kecamatan Sintang sebanyak 79.365 kepala keluarga. Sampel dalam penelitian ini

sebesar 380 kepala keluarga. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis univariat untuk melihat gambaran penerimaan vaksin pada masyarakat di Kecamatan Sintang serta analisis distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang mempengaruhinya

HASIL

Variabel bebas dalam penelitian meliputi persepsi, ketersediaan informasi, pengetahuan, sikap dan kepercayaan, sementara variabel terikat dalam penelitian ini meliputi kesediaan vaksin.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	n	%
Jenis Kelamin		
Laki	248	65,26
Perempuan	132	34,74
Tingkat Pendidikan		
Rendah	96	25,27
Tinggi	284	74,73
Umur (Tahun)		
< 40	195	51,31
≥ 40	185	48,69

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki (65,26%), berpendidikan tinggi (74,73%), dan berusia kurang dari 40 tahun (51,31%).

Tabel 2. Hasil Analisis Univariat

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Kesediaan Vaksin		
Tidak/Belum Bersedia	193	50,8
Bersedia	187	49,2
Persepsi		
Kurang Baik	162	42,6
Baik	218	57,4
Ketersediaan Informasi		
Kurang Informasi	169	44,5
Terinformasi	211	55,5
Sikap		
Kurang Mendukung	181	47,6
Mendukung	199	52,4
Kepercayaan		
Kurang Baik	183	48,2
Baik	197	51,8

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 2 menunjukkan mengenai distribusi frekuensi variabel terikat maupun variabel bebas dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden dalam penelitian ini menyatakan tidak/belum bersedia di vaksin (50,8%), sebagian persepsi responden mengenai vaksin sudah baik (57,4%), sebagian responden juga menyatakan sudah mendapatkan informasi yang cukup mengenai vaksin (55,5%), sebagian sikap responden sudah mendukung pelaksanaan vaksin (52,4%), dan kepercayaan responden mengenai vaksin sebagian besar sudah baik (51,8%).

Tabel 3. Hasil Analisis Per Item Pertanyaan Persepsi

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Vaksin Bisa Mencegah Covid-19		
Sangat Tidak Yakin	14	3,7
Tidak Yakin	159	41,8
Yakin	171	45,0
Sangat Yakin	36	9,5
Kapasitas Tenaga Kesehatan Memberikan Pelayanan Vaksin Covid-19		
Sangat Tidak Yakin	5	1,3
Tidak Yakin	110	28,9
Yakin	228	60,0
Sangat Yakin	37	9,7
Kapasitas Pelayanan Kesehatan untuk Mengatasi Efek Samping Vaksin Covid-19		
Sangat Tidak Yakin	7	1,8
Tidak Yakin	145	38,2
Yakin	195	51,3
Sangat Yakin	33	8,7
Vaksin Upaya yang Tepat untuk Mengatasi Pandemi Covid-19		
Sangat Tidak Tepat	9	2,4
Tidak Tepat	108	28,4
Tepat	219	57,6
Sangat Tepat	44	11,6
Kebijakan Pemerintah Melakukan Upaya Vaksinasi Upaya yang Tepat		
Sangat Tidak Baik	6	1,6
Tidak Baik	67	17,6
Baik	261	68,7
Sangat Baik	46	12,1

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 3 menunjukkan analisis per item pertanyaan persepsi responden mengenai vaksin Covid-19. Berdasarkan tabel 3 tersebut, diketahui bahwa sebagian besar responden (45%) yakin bahwa vaksin Covid-19 dapat mencegah Covid-19, walaupun masih ada sebagian dari responden (41,8%) yang tidak yakin bahwa vaksin Covid-19 dapat mencegah Covid-19. Sebagian besar responden (60%) juga sudah yakin bahwa tenaga kesehatan memiliki kapasitas dalam memberikan pelayanan vaksin Covid-19 dan sebagian (51,3%) juga meyakini bahwa tenaga kesehatan dapat mengatasi efek samping vaksin Covid-19 yang timbul pada pasien. Sebagian besar responden (57,6%) juga meyakini bahwa vaksin merupakan upaya yang baik untuk mengatasi pandemi dan sebagian besar (68,7%) dari responden juga meyakini bahwa vaksinasi adalah upaya yang tepat dilakukan pemerintah untuk menanggulangi pandemi Covid-19.

Tabel 4. Hasil Analisis Per Item Pertanyaan Ketersediaan Informasi

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Masyarakat Mengetahui Rencana Pemerintah Melakukan Vaksinasi Covid-19		
Tidak Terinformasi	10	2,6
Sedikit Terinformasi	79	20,8
Terinformasi	227	59,7
Sangat Terinformasi	63	16,6
Masyarakat Mengetahui Informasi Kegunaan Vaksin Covid-19		
Tidak Terinformasi	20	5,3
Sedikit Terinformasi	109	28,7
Terinformasi	201	52,9
Sangat Terinformasi	50	13,2
Masyarakat Mengetahui Tempat Vaksin Covid-19		
Tidak Terinformasi	28	7,4
Sedikit Terinformasi	108	28,4
Terinformasi	198	52,1
Sangat Terinformasi	46	12,1
Masyarakat Mengetahui Jadwal Vaksin Covid-19		
Tidak Terinformasi	41	10,8
Sedikit Terinformasi	134	35,3
Terinformasi	164	43,2
Sangat Terinformasi	41	10,8
Masyarakat Mengetahui Efek Samping Vaksin Covid-19		
Tidak Terinformasi	20	5,3
Sedikit Terinformasi	127	33,4
Terinformasi	190	50
Sangat Terinformasi	43	11,3

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 4 menunjukkan analisis per item pertanyaan ketersediaan informasi vaksin Covid-19. Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa sebagian besar masyarakat (59,7%) di Kecamatan Sintang sudah mengetahui rencana pemerintah dalam melakukan vaksinasi Covid-19. Sebagian besar masyarakat (52,9%) juga sudah mendapat informasi mengenai kegunaan dari vaksin Covid-19. Sebagian besar masyarakat (52,1%) menyatakan sudah mengetahui tempat-tempat dilakukannya vaksinasi Covid-19 dan sebagian masyarakat (43,2%) juga sudah mengetahui jadwal pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Sebagian masyarakat (50%) juga sudah mengetahui efek samping dari vaksin Covid-19.

Tabel 5. Hasil Analisis Per Item Pertanyaan Sikap

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Saya Tidak Percaya Dengan Vaksin Covid-19		
Setuju	154	40,5
Tidak Setuju	226	59,5
Saya Bersedia Di Vaksin Covid-19 Untuk Meningkatkan Kekebalan Individu Dan Kelompok		
Tidak Setuju	167	43,9
Setuju	213	56,1

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Saya Masih Meragukan Efektivitas Dari Vaksin Covid-19		
Setuju	208	54,7
Tidak Setuju	172	45,3
Saya Akan Mengajak Keluarga Saya Untuk Vaksin Covid-19		
Tidak Setuju	182	47,9
Setuju	198	52,1
Saya Masih Meragukan Kehalalan Vaksin Covid-19		
Setuju	209	55,0
Tidak Setuju	171	45,0
Saya Akan Mengajak Masyarakat Dilingkungan Tempat Tinggal Saya Untuk Vaksin Covid-19		
Tidak Setuju	218	57,4
Setuju	162	42,6
Saya Masih Meragukan Keamanan Vaksin Covid-19		
Setuju	218	57,4
Tidak Setuju	162	42,6
Saya Percaya Dengan Kemampuan Tenaga Kesehatan Dalam Memberikan Vaksin Covid-19		
Tidak Setuju	103	27,1
Setuju	277	72,9
Saya Khawatir Akan Efek Samping Yang Di Timbulkan Dari Vaksin Covid-19		
Setuju	272	71,6
Tidak Setuju	108	28,4
Saya Percaya Vaksin Covid-19 Dapat Menyelesaikan Pandemi		
Tidak Setuju	193	50,8
Setuju	187	49,2

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 5 menunjukkan analisis per item pertanyaan sikap responden mengenai vaksin Covid-19. Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa sebagian besar responden percaya dengan vaksin Covid-19 (59,5%) dan bersedia untuk di vaksin Covid-19 (56,1%). Sebagian besar responden juga sudah meyakini efektivitas dari vaksin Covid-19 (54,7%) dan akan mengajak keluarga mereka untuk ikut serta dalam vaksin (54,7%). Akan tetapi, sebagian besar responden masih meragukan kehalalan beberapa jenis vaksin Covid-19 (55%). Sebagian besar responden juga belum bersedia untuk mengajak masyarakat di lingkungan sekitar mereka untuk vaksin Covid-19 (57,4%). Sebagian besar responden masih meragukan keamanan vaksin Covid-19 (57,4%) dan khawatir akan efek samping yang ditimbulkan dari vaksin Covid-19 (71,6%). Sebagian besar responden percaya dengan kemampuan tenaga kesehatan dalam memberikan vaksin Covid-19 (72,9%).

Tabel 6. Hasil Analisis Per Item Pertanyaan Kepercayaan

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Percaya Bahwa Vaksin Covid-19 Aman		
Tidak	185	48,7
Ya	195	51,3
Percaya Bahwa Vaksin Covid-19 Halal		

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak	190	50,0
Ya	190	50,0
Percaya Bahwa Vaksin Covid-19 Efektif		
Tidak	198	52,1
Ya	182	47,9
Khawatir Mengenai Efek Samping yang Ditimbulkan Setelah di Vaksin Covid-19		
Tidak	108	28,4
Ya	272	71,6
Percaya Vaksin Covid-19 Dapat Menyelesaikan Pandemi		
Tidak	202	53,2
Ya	178	46,8

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 6 menunjukkan analisis per item pertanyaan kepercayaan responden mengenai vaksin Covid-19. Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa sebagian besar responden percaya bahwa vaksin Covid-19 aman (51,3%). Sebagian responden percaya bahwa vaksin Covid-19 halal (50%). Sebagian besar responden masih kurang percaya bahwa vaksin Covid-19 efektif untuk mengendalikan pandemi Covid-19 (52,1%). Sebagian besar responden juga khawatir akan efek samping yang di timbulkan setelah vaksin Covid-19 dan sebagian besar responden ragu bahwa vaksin Covid-19 dapat menyelesaikan pandemi (53,2%).

PEMBAHASAN

Persepsi Responden Mengenai Vaksin Covid-19

Sejak COVID-19 ditetapkan sebagai pandemi, banyak penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis persepsi masyarakat tentang efek psikologis yang disebabkan oleh COVID-19 (Praveen et al., 2021). Persepsi masyarakat mengenai vaksin COVID-19 sangat mempengaruhi minat masyarakat untuk vaksin. Survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Tahun 2021 menyatakan sebanyak 20% masyarakat yang belum di vaksin disebabkan khawatir akan efek samping dan tidak percaya akan efektivitas dari vaksin Covid-19 (Tusianti et al., 2021).

Masyarakat yang bersedia vaksin cenderung memiliki persepsi bahwa vaksin akan bermanfaat untuk dirinya, bisa mengurangi resiko yang serius pada kelompok yang rentan, melindungi diri dan keluarga. Sementara masyarakat yang menolak vaksin memiliki persepsi bahwa vaksin memiliki reaksi dan dampak yang buruk terhadap tubuh, pengembangan vaksin terlalu terburu-buru, vaksin tidak efektif, dan wabah Covid-19 bukanlah merupakan penyakit yang serius (Guidry et al., 2020; Kuter et al., 2020; Reiter PL, 2021).

Persepsi masyarakat yang keliru tentang vaksin Covid-19 di sebabkan karena kurangnya pemahaman dari masyarakat. Persepsi yang keliru ini muncul karena kurangnya komunikasi yang baik dari pihak-pihak berwenang seperti tenaga kesehatan untuk meyakinkan masyarakat tentang efektivitas dari vaksin Covid-19 (Astuti et al., 2021).

Ketersediaan Informasi Vaksin Covid-19

Keraguan masyarakat untuk vaksin Covid-19 sebagian disebabkan oleh jumlah informasi yang salah. Banyak masyarakat yang ragu untuk di vaksin karena informasi yang beredar di platform media sosial. Media informasi sangat mempengaruhi keinginan masyarakat untuk di vaksin Covid-19. Sentimen-sentimen negatif yang bagikan melalui media informasi secara signifikan mempengaruhi keinginan masyarakat untuk vaksin Covid-19 (Singh et al., 2020).

Hasil ini sejalan dengan penelitian di India yang menunjukkan sebesar 21,3% masyarakat yang memberikan sentimen negatif mengenai vaksin melalui media sosial twitter. Hal ini mempengaruhi kesediaan masyarakat untuk vaksin Covid-19 (Praveen et al., 2021)

Informasi yang keliru ini bisa menjadi sebuah permasalahan besar. Beberapa penelitian menyebutkan banyak masyarakat yang masih meragukan vaksin Covid-19 karena informasi yang mereka ketahui proses pengembangan vaksin terjadi begitu cepat sehingga tidak memiliki waktu yang cukup untuk menguji efektivitas dan keamanannya (Cornwall, 2020). Di Amerika, gerakan anti vaksin secara online secara signifikan mempengaruhi persepsi dan sikap publik terhadap vaksinasi semua jenis di Amerika Serikat (Burki, 2020)

Pelajaran dari wabah penyakit menular sebelumnya termasuk HIV, H1N1, SARS, MERS, dan Ebola, mengingatkan kita bahwa sumber informasi dan informasi yang terpercaya sangat penting untuk mengendalikan penyakit. Namun, keragu-raguan masyarakat terhadap vaksin covid-19 membutuhkan lebih dari sekadar membangun kepercayaan. Hal Ini merupakan upaya multifaktorial, kompleks dan bergantung pada konteks yang harus ditangani secara bersamaan di tingkat global, nasional dan subnasional (Hooker & Leask, 2020).

Hubungan Sikap dengan Kesiediaan Vaksin Covid-19

Sikap merupakan kesiapan atau kesiediaan seseorang untuk bertindak (belum merupakan suatu tindakan). Sikap seseorang dalam berperilaku juga dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikinya, dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang akan suatu hal maka semakin baik pula sikap yang dimilikinya akan hal tersebut (Notoamodjo, 2014).

Sikap seseorang mengenai vaksin Covid-19 sangat mempengaruhi kesediaannya untuk vaksin. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sebagian besar responden masih meragukan keamanan vaksin Covid-19 (57,4%) dan khawatir akan efek samping yang ditimbulkan dari vaksin Covid-19 (71,6%). Hal ini sejalan dengan penelitian Wilson yang menyatakan bahwa banyak masyarakat yang khawatir akan keamanan vaksin (Wilson, 2020).

Beberapa penelitian juga menjelaskan bahwa alasan paling umum untuk sikap negatif terhadap Vaksin COVID-19 dan kurangnya keinginan untuk divaksinasi di antara responden adalah kekhawatiran tentang potensi efek samping dari vaksin COVID-19 dan kekhawatiran tentang efektivitas vaksin COVID-19. Penangguhan penggunaan Vaksin Astra Zeneca di negara-negara Uni Eropa telah meningkatkan kekhawatiran tentang efek samping vaksin COVID-19. Hal ini tentunya akan mengancam tujuan dari kekebalan poulasi (Alzahrani et al., 2021; Raciborski et al., 2021)

Hubungan Kepercayaan dengan Kesiediaan Vaksin Covid-19

Kepercayaan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kesediaan masyarakat untuk Vaksin Covid-19. Masyarakat yang ragu untuk di vaksin

menyatakan bahwa perkembangan vaksin Covid-19 yang begitu cepat membuat masyarakat ragu akan tingkat keamanannya. Keragu-raguan ini juga terjadi pada sebagian tenaga kesehatan akan efektivitas dari vaksin (Dror et al., 2020). Seperti yang juga di laporkan di eropa, bahwa penolakan vaksin disebabkan karena kurangnya kepercayaan pada masyarakat akan kemanjuran dari vaksin Covid-19 yang berkembang begitu cepat (Tavolacci et al., 2021). Disisi lain, kepercayaan publik terhadap risiko vaksin sering terjadi. Banyak masyarakat yang menganggap bahwa vaksin tidak diuji secara ketat sebelum digunakan. Masyarakat juga percaya bahwa vaksin dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh, serta dapat menyebabkan penyakit. Selain itu, sebagian masyarakat percaya bahwa vaksin dapat menyebabkan efek samping yang serius. (Vulpe & Rughinis, 2021)

Survei yang dilakukan oleh Kementerian Agama menyebut bahwa “keyakinan agama” sebagai salah satu diantara alasan penolakan vaksin. Disebutkan, sebagian masyarakat memiliki persepsi bahwa spiritualitas adalah cara terbaik dalam menghadapi penyakit. Sebagian lain mungkin menyoal perihal kehalalan vaksin (Puslitbang Kemenag, 2020). Keraguan terhadap vaksin Covid-19 ini tentunya dapat menjadi langkah pembatas dalam upaya global untuk mengendalikan pandemi saat ini dengan dampak negatif terhadap kesehatan dan sosial ekonomi. Tingkat kekebalan populasi sangat diperlukan untuk membatasi penyebaran penyakit ini (Song et al., 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar masyarakat di Kecamatan Sintang belum bersedia di vaksin (50,8%). Hal ini disebabkan sebanyak 42,6% persepsi masyarakat mengenai Vaksin masih kurang baik, 44,5% masyarakat menyatakan kurang mendapatkan informasi mengenai vaksin dan 56,9% masyarakat menyatakan kurang mendapatkan informasi kapan pelaksanaan jadwal vaksin. Sebesar 47,6% sikap masyarakat juga kurang mendukung mengenai pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dan sebesar 48,2% masyarakat juga kurang percaya dengan vaksin Covid-19

DAFTAR PUSTAKA

- Agung. (2021). Membaca Persepsi Masyarakat terhadap Vaksin Covid-19 | Universitas Gadjah Mada. *Universitas Gadjah Mada*. <https://ugm.ac.id/id/berita/20906-membaca-persepsi-masyarakat-terhadap-vaksin-covid-19>
- Alzahrani, S. H., Baig, M., Alrabia, M. W., Algethami, M. R., Alhamdan, M. M., Alhakamy, N. A., Asfour, H. Z., & Ahmad, T. (2021). Attitudes toward the sars-cov-2 vaccine: Results from the saudi residents' intention to get vaccinated against covid-19 (srigvac) study. *Vaccines*, 9(7), 1–11. <https://doi.org/10.3390/VACCINES9070798>
- Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569–580. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i3.1363>
- Burki, T. (2020). The online anti-vaccine movement in the age of COVID-19. *Lancet, January*, 19–21.
- Cornwall, W. (2020). Just 50% of Americans Plan to Get a Covid-19 Vaccine Just 50% of Americans Plan to Get a Covid-19 Vaccine. *Science.Org*. <https://doi.org/10.1126/science.abd6018>

- Dror, A. A., Eisenbach, N., Taiber, S., Morozov, N. G., Mizrachi, M., Zigron, A., Srouji, S., & Sela, E. (2020). Vaccine hesitancy: the next challenge in the fight against COVID-19. *European Journal of Epidemiology*, 35(8), 775–779. <https://doi.org/10.1007/s10654-020-00671-y>
- Guidry, J. P. D., Laestadius, L. I., Vraga, E. K., Miller, C. A., Perrin, P. B., Burton, C. W., Ryan, M., Fuemmeler, B. F., & Carlyle, K. E. (2020). *Willingness to get the COVID-19 vaccine with and without emergency use*. January.
- Hooker, C., & Leask, J. (2020). Risk Communication Should be Explicit About Values. A Perspective on Early Communication During COVID-19. *Journal of Bioethical Inquiry, Slovic 1987*. <https://doi.org/10.1007/s11673-020-10057-0>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Situasi Terkini Perkembangan Novel Coronavirus (Covid-19)*.
- Kementerian Kesehatan RI, UNICEF, & WHO. (2020). *Survei penerimaan vaksin COVID-19 di Indonesia*. November. <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/laporan/survei-penerimaan-vaksin-covid-19-di-indonesia>
- Kuter, B. J., Browne, S., Momplaisir, F. M., Feemster, K. A., Shen, A. K., Greenmckenzie, J., Faig, W., & Offit, P. A. (2020). *Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information . January.*
- Lazarus, J. V., Ratzan, S. C., Palayew, A., Gostin, L. O., Larson, H. J., Rabin, K., Kimball, S., & El-Mohandes, A. (2021). A global survey of potential acceptance of a COVID-19 vaccine. *Nature Medicine*, 27(2), 225–228. <https://doi.org/10.1038/s41591-020-1124-9>
- Liu, C., Zhou, Q., Li, Y., Garner, L. V., Watkins, S. P., Carter, L. J., Smoot, J., Gregg, A. C., Daniels, A. D., Jervy, S., & Albaiu, D. (2020). Research and Development on Therapeutic Agents and Vaccines for COVID-19 and Related Human Coronavirus Diseases. *ACS Central Science*, 6(3), 315–331. <https://doi.org/10.1021/acscentsci.0c00272>
- Notoamodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Orensteina, W. A., & Ahmedb, R. (2017). Simply put: Vaccination saves lives. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 114(16), 4031–4033. <https://doi.org/10.1073/pnas.1704507114>
- Puslitbang Kemenag. (2020). *Respon Umat Beragama atas Rencana Vaksinasi Covid-19*. 6, 1–10.
- Raciborski, F., Jankowski, M., Gujski, M., Pinkas, J., & Samel-Kowalik, P. (2021). Changes in attitudes towards the covid-19 vaccine and the willingness to get vaccinated among adults in poland: Analysis of serial, cross-sectional, representative surveys, january–april 2021. *Vaccines*, 9(8). <https://doi.org/10.3390/vaccines9080832>
- Reiter PL, Pennell ML, K. M. (2021). Acceptability of a COVID-19 vaccine among adults in the United States: how many people would vaccinated? *Vaccines*, 38(42), 6500–6507. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2020.08.043>
- Singh, L., Bansal, S., Bode, L., Budak, C., Chi, G., Kawintiranon, K., Padden, C., Vanarsdall, R., Vraga, E., & Wang, Y. (2020). A first look at COVID-19 information and misinformation sharing on Twitter. *ArXiv, July*. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/32550244>0Ahttp://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC7280879

- Song, Y., Zhang, M., Yin, L., Wang, K., Zhou, Y., Zhou, M., & Lu, Y. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ’ s public news and information. *International Journal of Antimicrobial Agents*, January.
- SV, P., Tandon, J., Vikas, & Hinduja, H. (2021). Indian citizen’s perspective about side effects of COVID-19 vaccine – A machine learning study. *Diabetes and Metabolic Syndrome: Clinical Research and Reviews*, 15(4), 102172. <https://doi.org/10.1016/j.dsx.2021.06.009>
- Tavolacci, M. P., Dechelotte, P., & Ladner, J. (2021). Covid-19 vaccine acceptance, hesitancy, and resistancy among university students in france. *Vaccines*, 9(6), 1–13. <https://doi.org/10.3390/vaccines9060654>
- Tusianti, E., Gunawan, I. G. N. A. R., Santoso, D. H., Paramartha, D. Y., Riyadi, & Kristanti, H. D. (2021). *Perilaku Masyarakat pada Masa PPKM Darurat*.
- Vulpe, S., & Rughinis, C. (2021). Social amplification of risk and “probable vaccine damage”: A typology of vaccination beliefs in 28 European countries. *Vaccine*, 39, 1508–1515. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2021.01.063>
- World Health Organizarion. (2021). COVID-19 Weekly Epidemiological Update (11 April 2021). *World Health Organization*, April, 1–3. https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/weekly_epidemiological_update_22.pdf
- World Health Organization. (2020). Novel Coronavirus. *Situation Report – 205*, 205(6), 1–19. <https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200121-sitrep-1-2019-ncov.pdf>